

PELAKSANAAN REHABILITASI MCK UMUM DI KELURAHAN MARIO KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR

Aisyah Zakaria¹⁾, Hasdaryatmin Djufri¹⁾, Syahlendra¹⁾, Abdullah Latip¹⁾
¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The level of sanitation services in the mario village is still below 75%, so there are still people in Mario Village who do not have adequate, decent and healthy family latrines.

Community service at Mario Village was done by adding dimensions of MCK from 2m x 2m dimension, to 2m x 3m dimension, procuring a closet that had not existed before and doing finishing work that made the MCK look no slum anymore as seen before.

Community service in the Mario Village is expected to reduce the problems that exist in the community, such as reducing pollution of water and soil which can have a broad impact on the community, improve the quality of health of people who get assistance, and for further purposes, the community is expected to get help MCK public Rehabilitation can start a healthier and cleaner life.

Keywords: MCK, Rehabilitation, Sanitation

1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan sesuatu yang berada diluar atau sekitar makhluk hidup yang mempengaruhi perkembangan kehidupan alam sekitarnya. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang memiliki sistem sanitasi yang baik termasuk jamban yang sehat dan higienis. Adapun pengertian dari jamban adalah suatu ruangan yang memiliki fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher bangsa atau tanpa penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. MCK yang sehat adalah mck yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh kementrian Kesehatan.

Fasilitas pembuangan kotoran yang kurang memadai akan mengurangi manfaat potensial dari penyediaan air minum yang aman, sehingga kebersihan tidak terjamin. Hal tersebut dapat menimbulkan berbagai penyakit di masyarakat misalnya: penyakit kulit dan diare.

Kelurahan Mario merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Mariso Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari 5 RW dan 15 RT. Tingkat pelayanan sanitasi yang ada di kelurahan mario berada dibawah 75 %. Sehingga masih ada masyarakat di Kelurahan Mario tersebut yang belum memiliki MCK yang umum yang memadai, layak dan sehat (BKM Mario, 2016). Kemiskinan adalah salah satu penyebab utama ketidak layakan sarana sanitasi mereka, hal lain yang menyebabkan adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengolah limbah cair rumah tangganya ke tangga septic, kurangnya pemahaman tentang sanitasi dan kesehatan, serta adanya keterbatasan dana untuk membangun jamban dirumah masing masing, sehingga solusi lain yang ditawarkan adalah merehabilitasi MCK umum yang telah ada di kelurahan Mario tersebut.

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengurangi pencemaran air dan tanah yang dapat menimbulkan dampak yang luas bagi masyarakat sekitar, meningkatkan taraf kualitas kesehatan masyarakat yang mendapatkan bantuan dan untuk rehabilitasi MCK umum disekitar lingkungan masyarakat, sehingga masyarakat diharapkan dapat memulai kehidupan yang sehat dan bersih.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1) Tahap Persiapan

Berdasarkan gambar rencana dan rencana anggaran biaya yang telah disusun pada tahap perencanaan, selanjutnya dilaksanakan kegiatan persiapan material dan bahan untuk pelaksanaan pembangunan.

Material dan bahan-bahan yang akan dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi MCK umum, antara lain:

- a. Pengadaan kloset jongkok
- b. Pengadaan material konstruksi yang disesuaikan dengan gambar kerja, besarnya volume material konstruksi mengacu pada perhitungan volume pekerjaan

¹⁾Korespondensi penulis: Aisyah Zakaria Telp 085242821065, aisyahzakariah_78@poliupg.ac.id

- c. Pengadaan peralatan bantu (gerobak, sekop, cangkul, palu-palu, dll).

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah melakukan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian, manfaat dan cara rehabilitasi MCK umum. Hal ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai sistem MCK umum yang sehat, sehingga dikemudian hari bilamana masyarakat akan membangun MCK yang umum hasil dari kegiatan ini bisa dijadikan sebagai acuan.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan rehabilitasi MCK Umum akan mengacu pada gambar rencana yang telah ditetapkan/ disepakati pada tahap perencanaan. Kesepakatan yang dimaksud dalam hal ini adalah persetujuan warga sekitar dan pemerintah dan BKM.

Setelah tahapan rehabilitasi dilakukan, kemudian dilanjutkan dalam tahap pemeliharaan. yang dimaksud dalam tahap ini adalah, bahwa selama pelaksanaan pembangunan dan berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, bilamana terjadi kerusakan atau perlu dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem MCK umum yang di rehabilitasi, maka pengabdian akan melakukan kegiatan pemeliharaan yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

Tahap yang terakhir kemudian masuk dalam tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan sepanjang pelaksanaan kegiatan, apakah kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak. Kemudian pada tahap akhir dilakukan evaluasi dan pemeriksaan akhir mengenai kesiapan penyerahan hasil pekerjaan (memastikan bahwa hasil pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan tidak ada kerusakan/ layak untuk digunakan) kepada penerima bantuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Tahap Persiapan

Setelah perencanaan dan desain teknis dikerjakan, kemudian dilanjutkan dalam tahap persiapan pelaksanaan pekerjaan. Dalam tahap ini terlebih dahulu dilakukan pengecekan kembali terhadap MCK yang akan direhabilitasi. Gambar 1. Memperlihatkan kondisi awal MCK sebelum dilakukan rehabilitasi.



Gambar 1. Kondisi awal MCK

Dalam pengecekan kembali yang dilakukan, kemudian hasil desain dan perencanaan teknis yang telah dikerjakan sebelumnya, dipaparkan dan dipresentasikan pada warga. Dalam kegiatan ini, dijelaskan pada warga bahwa kegiatan PKM akan melakukan perluasan area MCK dari yang sebelumnya berdimensi 2m x 2m, menjadi 2m x 3m. Disamping itu kondisi MCK yang sebelumnya tidak ada kloset untuk buang air besar, akan dilakukan pengadaan dan pemasangan kloset jongkok. Kemudian yang terakhir adalah perbaikan instalasi air dan finishing terhadap dinding, lantai serta atap MCK. Gambar 2. Memperlihatkan foto bersama dengan warga sekaligus menjadi penanda dimulainya kegiatan pelaksanaan PKM rehabilitasi MCK.



Gambar 2. Foto bersama dengan warga

Setelah pemaparan dilakukan, kemudian bersama-sama dengan warga melakukan pengadaan terhadap material-material dan peralatan konstruksi yang dibutuhkan. Tabel 1 memperlihatkan rincian kebutuhan material yang akan digunakan dalam proses konstruksi.

Tabel 1. Rincian kebutuhan material

Material	Satuan	Jumlah
Batu Bata	Buah	1200
Semen	Sak	6
Pasir	m ³	1.5
Besi Ø 8	Batang	1
Besi Ø 6	Batang	1
Seng	lembar	3
Tegel/keramik	dos	7
Kloset Jongkok	buah	1
Perpipaan	Unit	1
cat	kaleng	4

2) Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi MCK sehat

Sebelum pekerjaan fisik dilakukan, kegiatan pelaksanaan diawali dengan melakukan sosialisasi kepada warga tentang pengertian, manfaat dan cara rehabilitasi MCK umum. Hal ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai sistem MCK umum yang sehat. Gambar 3. Memerlihatkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi MCK sehat

Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 diatas sebenarnya adalah untuk melatih kemandirian warga agar dapat melakukan rehabilitasi MCK yang lain secara mandiri.

b. Pemasangan Kolom dan Dinding

Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan, kemudian mulai masuk dalam pekerjaan fisik, pekerjaan yang pertama adalah pemasangan tulangan, pembuatan kolom dan pemasangan dinding pasangan batu. Gambar 4. menunjukkan kegiatan pemasangan tulangan, pembuatan kolom dan pemasangan dinding pasangan batu yang dilakukan.



Gambar 4. Pemasangan Kolom dan Dinding

Dalam pekerjaan ini, tim PKM menggunakan jasa buruh dan tukang serta bantuan dari warga sekitar dalam pengerjaannya. Pekerjaan ini dilakukan karena adanya penambahan dimensi MCK dari yang sebelumnya berdimensi 2m x 2m menjadi dimensi 2m x 3m, jadi ada penambahan luasan sebesar 2 m² kesamping.

c. Pemasangan Kloset dan perbaikan Instalasi perpipaan.

Pemasangan kloset yang sebelumnya tidak ada dilakukan setelah pekerjaan kolom dan dinding selesai. Dalam tahap ini dilakukan pula penyambungan perpipaan pembuangan kloset ke septictank existing warga dan perbaikan instalasi perpipaan pada profil tank yang telah ada sebelumnya. Gambar 5. Menunjukkan gambar pemasangan kloset dan perbaikan instalasi perpipaan yang dilakukan.



Gambar 5. Pemasangan Kloset dan perbaikan Instalasi perpipaan

Dengan pemasangan kloset dan perbaikan instalasi perpipaan untuk air bersih ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi warga yang tidak memiliki toilet pribadi, dimana sebelumnya, mereka harus menumpang ke tetangga yang memiliki toilet pribadi jika ingin buang air besar.

d. Pekerjaan Finishing Dinding, Lantai dan Atap

Tahapan akhir dari pekerjaan fisik adalah pekerjaan finishing untuk dinding, lantai dan atap dari MCK. Gambar 6. Memperlihatkan dinding, lantai dan atap yang telah selesai di finishing.



Gambar 6. Lantai, dinding dan atap yang telah difinishing

Gambar 6. Menunjukkan gambar MCK yang telah selesai di rehabilitasi. Selanjutnya dengan selesainya pelaksanaan PKM ini, diharapkan agar apa yang telah dikerjakan dapat memiliki manfaat yang besar bagi warga Kelurahan Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar.

4. KESIMPULAN

- 1) Kegiatan PKM rehabilitasi MCK telah dilakukan dengan penambahan dimensi MCK dari yang sebelumnya berdimensi 2m x 2m menjadi berdimensi 2m x 3m.
- 2) Kegiatan PKM rehabilitasi MCK telah dilakukan dengan pengadaan Kloset Jongkok untuk buang air besar dan pembenahan instalasi air bersih.
- 3) Kegiatan PKM rehabilitasi MCK telah dilakukan dengan melakukan finishing akhir terhadap MCK agar lebih menarik dan tidak terlihat kumuh

5. DAFTAR PUSTAKA

- Joharuddin, 2010, *Makalah Jamban Sehat*, Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- BKM Mario Kelurahan Mario Kec Mariso. 2016. *Laporan Tahunan BKM Mario Kelurahan Mario Kec Mariso Kota Makassar*.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Cet. ke-2, Mei. Jakarta : Rineka Cipta.
- PPSP Pokja Sanitasi. 2013. *Stimulan Jamban Keluarga Di Kabupaten Pacitan*.
- Wirasari, dkk. 2014. *Penyuluhan Jamban Sehat Sebagai Upaya Penataan dan Pemeliharaan Lingkungan Di Dukuh Babatan Kelurahan Depok Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, Semarang*. Proposal PKM.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang dan warga Kelurahan Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.